

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, serta sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrument angket variabel independent yaitu pembiasaan membaca asmaul husna memperoleh skor presentase sebesar 79%. Skor ini termasuk kedalam kategori kriteria kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merespon positif dengan melaksanakan pembiasaan membaca asmaul husna dengan sangat baik di MIN 1 Kabupaten Cirebon.
2. Pembentukan karakter religius siswa kelas V di MIN 1 Kabupaten Cirebon berada dalam kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrument angket variabel dependen yaitu pembentukan karakter religius siswa yang memperoleh skor presentase 83%. Skor ini termasuk kedalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki sikap karakter religius yang sangat baik.
3. Adapun pengaruh positif pembiasaan membaca asmaul husna dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa MIN 1 Kabupaten Cirebon hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis didapat t hitung sebesar 7.111 > t tabel sebesar 1,665. Dapat disimpulkan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besarnya pengaruh pembiasaan membaca asmaul husna terhadap pembentukan karakter religius siswa sebesar 40,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, menganalisis dan membahas hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan membuat program pendidikan agar dapat

meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik, khususnya terkait dengan pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Pembiasaan membaca asmaul husna diharapkan dapat diterapkan di sekolah yang lainnya untuk menjadi salah satu pembiasaan sekolah sebagai alternatif bagi siswa untuk memiliki pembiasaan yang baik yang mampu membentuk karakter religius setiap siswa.

3. Perlu adanya kerjasama yang baik antara guru untuk mengingatkan waktu yang disediakan untuk pembiasaan membaca asmaul husna agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.

